

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
TERHADAP METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
BERDASARKAN KARAKTERISTIK DI KLINIK PRATAMA A
KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025**

**SRI RAHAYU
221FI06016**

Program Studi DIII Kebidanan Cabang Subang, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang tinggi menjadi tantangan besar dalam pembangunan nasional. Program Keluarga Berencana (KB) melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) diharapkan menjadi solusi efektif dalam mengendalikan angka kelahiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasangan usia subur (PUS) terhadap MKJP berdasarkan karakteristik usia, paritas, dan pendidikan di Klinik Pratama A Kabupaten Subang tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 39 responden PUS non-MKJP yang diambil melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (48,7%) memiliki pengetahuan kurang tentang MKJP. Berdasarkan usia, responden <20 tahun didominasi oleh tingkat pengetahuan kurang (50%). Berdasarkan paritas, kelompok multipara menunjukkan tingkat pengetahuan kurang tertinggi (84,2%). Sedangkan berdasarkan pendidikan, responden dengan tingkat pendidikan SMP paling banyak memiliki pengetahuan kurang (41,7%).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan PUS terhadap MKJP masih rendah, terutama pada kelompok usia muda, multipara, dan pendidikan menengah ke bawah. Diperlukan intervensi edukatif berkelanjutan dan peran aktif tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang MKJP.

Kata kunci: Pengetahuan, Pasangan Usia Subur, Kontrasepsi, MKJP, Karakteristik

**OVERVIEW OF REPRODUCTIVE-AGE COUPLES'
KNOWLEDGE REGARDING LONG-TERM
CONTRACEPTIVE METHODS BASED ON
CHARACTERISTICS AT KLINIK PRATAMA A, SUBANG
REGENCY IN 2025**

**Sri
Rahay
u
221FI0
6016**

ABSTRACT

High population growth remains a major challenge to national development. The Family Planning (FP) program, particularly through Long-Term Contraceptive Methods (LTCM), is expected to be an effective solution to control birth rates.

This study aims to describe the knowledge of reproductive-age couples (RACs) regarding LTCM based on age, parity, and education characteristics at Klinik Pratama A, Subang Regency in 2025.

The research used a descriptive method with a cross-sectional approach. A total of 39 non- LTCM RACs were selected using simple random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate analysis.

The results showed that most respondents (48.7%) had poor knowledge of LTCM. Based on age, respondents under 20 years old predominantly had poor knowledge (50%). Based on parity, multiparous women had the highest percentage of poor knowledge (84.2%). In terms of education, respondents with junior high school education mostly had poor knowledge (41.7%).

The study concludes that RACs' knowledge of LTCM remains low, especially among younger women, those with higher parity, and those with lower education levels. Continuous educational interventions and active roles of health workers are necessary to improve community understanding of LTCM.

Keywords: Knowledge, Reproductive-Age Couples, Contraception,
LTCM, Characteristics